

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan profitabilitas adalah merupakan alat ukur bagi kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, karena dengan laba yang optimal perusahaan dapat melangsungkan kegiatan usahanya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin efisien dan terjamin perusahaan tersebut sehingga profit yang didapatkan perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal kerja, *operating leverage* dan *financial leverage*. Modal kerja merupakan bagian yang penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya sehari-hari. Selain itu, modal kerja adalah untuk mengambil keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva.

Pada dasarnya dalam melakukan pengelolaan untuk menunjang kegiatan usaha, perusahaan membutuhkan dana yang biasanya berupa modal, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri maupun pinjaman. Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yang biasa disebut dengan *leverage*. Arti *leverage* secara harfiah adalah pengungkit biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat.

Leverage merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana perusahaan harus bisa menutup biaya tetap atau beban tetap yang ditimbulkan dari penggunaan aktiva atau dana tersebut. *Leverage* dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. Suatu perusahaan dikatakan melakukan *operating leverage* jika dalam operasionalnya perusahaan tersebut menggunakan aset tetap sehingga harus menanggung biaya tetap atas operasional perusahaan tersebut.

Operating leverage mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan atas penggunaan aktiva tersebut untuk membayar biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan, perusahaan dikatakan melakukan *financial leverage* jika dalam operasionalnya perusahaan menggunakan sumber dana hutang sehingga perusahaan harus menanggung biaya tetap.

Profit (Laba) merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal kerja, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. *Operating Leverage* dikatakan mempengaruhi Profitabilitas karena jika suatu perusahaan memiliki biaya operasional yang tinggi maka akan mengurangi profitabilitas yang diharapkan, begitu pula dengan *financial leverage* dikatakan mempengaruhi profitabilitas karena jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang dalam membiayai aktivitas perusahaannya maka perusahaan harus menanggung beban tetap atas hutang yang ditimbulkan, sehingga bila pendapatan yang diperoleh lebih

kecil dari beban tetap yang harus ditanggung maka akan mengurangi profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari investasi dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan retail. Penulis fokus pada perusahaan retail, karena dengan adanya fenomena tentang tutupnya sejumlah gerai dari retail ternama di Indonesia. Beberapa pendapat mengemuka tentang persoalan dari penutupan gerai-gerai tersebut. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 mencatat konsumsi rumah tangga pada triwulan III-2017 tumbuh 4,93 persen, sedikit lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya (4,95 persen) dan kurun yang sama tahun lalu (2016) sebanyak 5,01 persen.

Data perlambatan konsumsi tersebut menandakan daya beli lapisan 40% ke bawah tertekan. Di sisi lain, BPS juga mencatat adanya penetrasi belanja daring yang tak dapat terlihat secara menyeluruh. Walau tercatat masih relatif kecil (sekitar 0,3%), namun pertumbuhan daring terus meningkat.

Perkembangan retail daring, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan juga tren belanja juga turut mempengaruhi gerai fisik di negara-negara lain. Sejumlah perusahaan retail papan atas di Amerika Serikat, seperti Toys R Us, Macy's, Sears, serta retail Inggris Marks & Spencer juga telah merampingkan gerainya. Lalu di Malaysia, ada lima supermarket Giant juga tutup.

Berbagai alasan dari tutupnya sejumlah gerai retail merupakan hal-hal yang mesti dianalisis bersama dan dicari solusinya oleh sejumlah pihak, mulai

dari pemerintah, pengusaha retail fisik, pengusaha retail daring, dan DPR. Hal mana yang juga perlu diperhatikan adalah gerai-gerai retail menampung karyawan yang tidak sedikit. Penutupan gerai 7-Eleven di Indonesia saja telah mengakibatkan sekitar 1.300 pekerjanya terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh perputaran modal kerja, *operating leverage* dan *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pengaruh perputaran modal kerja, *operating leverage* dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, *operating leverage* dan *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, *operating leverage* dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Untuk para akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan mendukung penelitian- penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan sektor retail.
2. Untuk manajemen perusahaan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan struktur modal perusahaan.
3. Untuk para investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi